

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat sehingga seseorang dapat mencari dan menyebarkan informasi dengan cepat dan mudah [1]. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan saat ini atau saat mendatang [2]. Salah satu media untuk menyebarkan informasi tersebut adalah internet [1].

Pembangunan desa saat ini tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi, mulai dari yang paling sederhana seperti penggunaan telepon seluler sampai pada telepon pintar atau *smartphone* sehingga pemanfaatan internet dengan berbagai fitur yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari – hari tidak hanya perkotaan tetapi sampai ke pedesaan [2]. Salah satu keuntungan dari penggunaan internet adalah dapat memberikan informasi kepada masyarakat pedesaan agar selalu mendapatkan informasi terbaru melalui *website* [3].

Sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan - kebijakan terkait dengan memperdaya ekonomi yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa [5]. Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Klapagading adalah badan usaha yang didirikan oleh pemerintah desa dengan modal awal bersumber dari APB desa [6]. BUMDesa Klapagading terletak di Desa Klapagading, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas. Dari hasil wawancara dengan Direktur BUMDesa Klapagading yang terdapat pada lampiran 4 dapat disimpulkan bahwa dengan tidak adanya *website* BUMDesa ini masyarakat tidak mengetahui secara detail tentang

BUMDesa Klapagading, layanan peminjaman keuangan dan layanan peminjaman barang yang ada pada BUMDesa Klapagading.

Pinjaman merupakan perjanjian kredit serta pinjaman antara satu pihak dengan pihak lain, yang umumnya berbentuk uang. Peran salah satu pihak selaku pemberi pinjaman sebaliknya pihak yang lain menerima pinjaman. Duit yang dipinjam hendak dikembalikan cocok waktu yang sudah disepakati [7].

Melihat peluang serta kasus yang sudah dipaparkan di atas. Pada penelitian ini, penulis memilih metode *Extreme Programming(XP)*. *Web* ini dibentuk dengan *frontend CSS* memakai *framework Bootstrap*, *Backend Hypertext Preprocessor(PHP)* memakai *framework Laravel* serta database *MySQL*. Pada penelitian ini penulis memilih teknik pengujian website menggunakan *Black Box Testing* untuk mendeteksi beberapa permasalahan setelah tahap *development*.

Dilakukannya penelitian ini diharapkan *website* yang dibuat dapat membantu BUMDesa Klapagading dalam memberikan informasi terkait BUMDesa kepada masyarakat sehingga bisa menambahkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan jasa peminjaman keuangan yang ditawarkan dan penyewaan barang oleh BUMDesa Klapagading kepada masyarakat desa Klapagading dan dapat mempermudah proses peminjaman keuangan.

Dengan terdapatnya web data menimpa bermacam kemampuan desa, aktivitas desa serta warga dan para pelakon bisnis khususnya UMKM di daerah desa Wangunsari bisa dengan gampang serta kilat diterbitkan serta dilihat oleh warga universal lewat web desa tanpa dipisahkan oleh batas waktu ataupun jarak. Warga setempat bisa ikut serta lewat web serta bermacam media sosial buat mempromosikan bermacam kemampuan desa [11]. Serta pula dari hasil realisasi web“ Profil Desa Klambir 5 Kebun” bisa disimpulkan kalau pengenalan layanan data profil desa lewat media online buat tingkatkan transparansi data desa hendak menolong pemerintah wilayah khususnya desa dalam manajemen data serta data bisa serta penyajian data yang luas kepada publik memakai data utama kota [12].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, dapat diketahui bahwa masyarakat di desa Klapagading masyarakat tidak mengetahui secara detail tentang BUMDesa Klapagading, layanan peminjaman keuangan dan layanan peminjaman barang yang ada pada BUMDesa Klapagading.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membuat *website* interaktif yang merepresentasikan BUMDesa Klapagading?
2. Bagaimana cara melakukan peminjaman keuangan di dalam *website*?
3. Bagaimana cara melakukan peminjaman barang di dalam *website*?

1.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah dari penelitian ini adalah:

1. *Website* BUMDesa akan dibuat menggunakan *framework* laravel saja dan menggunakan *bootstrap*.
2. Peminjam hanya berfokus pada peminjaman keuangan dan barang.
3. Peminjaman yang diajukan oleh masyarakat desa klapagading akan di cek terlebih dahulu oleh BUMDesa sampai pihak BUMDesa mempersetujui permintaan peminjaman tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat *website* sebagai media informasi BUMDesa Klapagading dalam memperkenalkan informasi kinerja kerja BUMDesa selama ini kepada masyarakat Desa Klapagading.

2. Mempermudah masyarakat Desa Klapagading untuk melakukan peminjaman keuangan menggunakan fitur peminjaman melalui website.
3. Mempermudah masyarakat Desa Klapagading untuk melakukan peminjaman barang menggunakan fitur peminjaman melalui *website*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya *website* BUMDesa ini masyarakat Desa Klapagading menjadi lebih mengetahui tentang BUMDesa dan layanan yang ada BUMDesa.
2. Bagi BUMDesa Klapagading, meningkatkan eksistensi BUMDesa Klapagading dan sebagai media dokumentasi kegiatan serta media informasi resmi.

Dengan adanya program ini dapat membantu user BUMDesa Klapagading melakukan peminjaman keuangan dan barang secara *online*